

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hubungan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Selama Pembelajaran Daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur**

Berdasarkan analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar akidah akhlak pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur. Dari uji korelasi pearson diperoleh jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga data tersebut berkorelasi atau ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil dari analisis ini diperoleh nilai sig. dari gaya belajar visual ( $X_1$ ) sebesar 0,000. Perbandingan antara keduanya menghasilkan nilai signifikan, karena  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur.

Hubungan antara gaya belajar visual dengan hasil belajar kognitif dapat dilihat dari *pearson correlation*. Nilai tersebut yaitu 0,519 dan tergolong dalam kategori korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual berhubungan positif terhadap hasil belajar

daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur dengan korelasi sedang.

Gaya belajar visual ini menitikberatkan pada peraga mediannya yaitu dengan objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Bahasa tubuh dan ekspresi muka guru sangat penting dalam penyampaian materi. Mereka cenderung berfikir untuk duduk di depan agar terlihat jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar dan lebih cepat memahami melalui tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Gaya belajar visual lebih suka mencatat secara mendetail untuk mendapatkan informasi.<sup>1</sup> Pada pembelajaran daring ini, pembelajaran visual sangat menguntungkan karena dapat membantu pembelajaran menjadi optimal, dengan gambar dan video pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Prathidina Pertiwi, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kinestetik pada siswa kelas V SDN Gugus R.A. Kartini kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. Hal ini menunjukkan adanya sigifikansi sebesar 0,713 pada taraf signifikansi 5%, hubungan variabel gaya belajar visual dengan hasil belajar siswa termasuk kategori kuat dan bernilai positif serta berkontribusi sebesar 50,8% dengan hasil belajar siswa.<sup>2</sup> Sehingga dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti

---

<sup>1</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi...*, hal. 106

<sup>2</sup> Prathidina Pertiwi, "*Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN GUGUS R.A Kartini Kecamatan Boyolali*" (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2019)

sama-sama terdapat hubungan gaya belajar dan hasil belajar yang dapat dicapai siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur. Hal ini disebabkan guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak menyesuaikan dengan gaya belajar siswa.

#### **B. Hubungan Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Selama Pembelajaran Daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur**

Berdasarkan analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar akidah akhlak pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur. Dari uji korelasi pearson diperoleh jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga data tersebut berkorelasi atau ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil dari analisis ini diperoleh nilai sig. dari gaya belajar visual ( $X_1$ ) sebesar 0,000. Perbandingan antara keduanya menghasilkan nilai signifikan, karena  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar auditorial

terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

Hubungan antara gaya belajar auditorial dengan hasil belajar kognitif dapat dilihat dari *pearson correlation*. Nilai tersebut yaitu 0,481 dan tergolong dalam kategori korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditorial berhubungan positif terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur dengan korelasi sedang.

Gaya belajar auditorial yang memanfaatkan indera pendengaran untuk mempermudah proses belajar. Anak auditori lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.<sup>3</sup> Anak yang bertipe belajar auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga dan alat pendengaran. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Pikiran auditori kita lebih kuat daripada apa yang kita sadari. Telinga kita terus menerus menangkap dan menyimpan informasi auditori, bahkan tanpa kita sadari. Media yang umumnya digunakan dalam pembelajaran daring ini *whatsapp*. Memudahkan anak dengan gaya belajar auditorial, dalam menyimak pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurmaya Sari, penelitiannya menggunakan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah

---

<sup>3</sup> Ahmad Badeowi, *Calak Edu : Esai-esai Pendidikan...*, hal. 76

193 responden dengan sampel sebanyak 128 respon yang diambil melalui teknik *Proportional Random Sampling*. Uji Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis meliputi analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya belajar PKn dengan hasil penelitian sebesar 0,602. Besar sumbangan gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa sebesar 41,6%.<sup>4</sup> Sehingga dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama terdapat hubungan gaya belajar dan hasil belajar yang dapat dicapai siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur. Hal ini disebabkan guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak di kelas daring.

---

<sup>4</sup> Dewi Nurmayasari, “*Hubungan Gaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN GUGUS Sunan Ampel Kecamatan Demak*” (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

### **C. Hubungan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Selama Pembelajaran Daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur**

Berdasarkan analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar akidah akhlak pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur. Dari uji korelasi pearson diperoleh jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga data tersebut berkorelasi atau ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil dari analisis ini diperoleh nilai sig. dari gaya belajar visual ( $X_1$ ) sebesar 0,000. Perbandingan antara keduanya menghasilkan nilai signifikan, karena  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara pearson antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur.

Hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif dapat dilihat dari *pearson correlation*. Nilai tersebut yaitu 0,521 dan tergolong dalam kategori korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik berhubungan positif terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur dengan korelasi sedang.

Gaya belajar kinestetik suka dengan kegiatan secara langsung, mereka lebih mudah menerima dan menangkap sesuatu dengan bergerak, atau diberi tau secara nyata. Siswa yang memiliki gaya belajar ini sulit untuk diam dan suka mencoba. Pada pembelajaran daring ini siswa dapat diberi tugas tentang mata pelajaran akidah akhlak, sehingga siswa yang memiliki gaya belajar ini, dapat memahami secara langsung pembelajaran tersebut dengan melakukan kegiatan tentang mata pelajaran akidah akhlak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Satul penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII IPA, mayoritas siswanya memiliki gaya belajar kinestetik, karena skor gaya belajar kinestetik lebih tinggi dibandingkan gaya belajar visual dan auditorial. Berdasarkan hasil uji hipotesis statistic menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa 0,53 maka hipotesis alternative diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar di kelas VIII MTs Al Khairiyah Kota Jambi<sup>5</sup> Sehingga dari

---

<sup>5</sup> Ria Satul Hapizoh, "*Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Khairiyah Kota Jambi*" (Jambi: Skripsi tidak diterbitkan, 2019)

penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama terdapat hubungan gaya belajar dan hasil belajar yang dapat dicapai siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar daring siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur. Hal ini disebabkan guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak di kelas daring.